



PENGARUH MOTIVASI DIRI, LINGKUNGAN KELUARGA, EKSPETASI PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA AKUNTANSI

Teresia Novianti Wardan¹ I Wayan Pradnyantha Wirasedana²

Article history:

Submitted: 10 Agustus 2022

Revised: 24 Agustus 2022

Accepted: 4 September 2022

Keywords:

Businessman;

Self-motivation;

Family environment;

Income expectations;

Entrepreneurship education;

Abstract

The imbalance in the number of jobs with job seekers causes high unemployment. One of the ways to overcome unemployment is through entrepreneurship. This study aims to determine the effect of self-motivation, family environment, income expectations, and entrepreneurship education on the entrepreneurial interest of students of the Accounting S1 Study Program. This study uses a quantitative method with a sample of 70 students of the Accounting Study Program FEB UNud. Samples were taken by purposive sampling technique. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The results showed that simultaneously self-motivation, family environment, income expectations, and entrepreneurship education had a positive and significant effect on student interest in entrepreneurship. Partially self-motivation and entrepreneurship education have a positive and significant effect on student interest in entrepreneurship, while family environment and income expectations have a positive but not significant effect on student interest in entrepreneurship. It is expected that the student environment, both from the family and the campus environment, can support students' interest in becoming entrepreneurs so that the interest of S1 Accounting Study Program students in entrepreneurship will increase.

Kata Kunci:

Wirausaha;

Motivasi diri;

Lingkungan keluarga;

Ekspektasi pendapatan;

Pendidikan kewirausahaan;

Abstrak

Ketidakseimbangan jumlah lapangan pekerjaan dengan pencari kerja menyebabkan tingginya angka pengangguran. Untuk mengatasi pengangguran dapat dilakukan salah satunya melalui wirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi diri, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 70 mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi FEB UNud. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan motivasi diri, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Secara parsial motivasi diri dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, sementara lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Diharapkan lingkungan mahasiswa baik dari keluarga maupun lingkungan kampus dapat mendukung minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha sehingga minat mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi untuk berwirausaha akan meningkat.

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Udayana, Bali,

Indonesia

Email:

tecywardani@gmail.com

PENDAHULUAN

Ketidakeimbangan jumlah lapangan pekerjaan dengan pencari kerja menyebabkan tingginya angka pengangguran. Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia terlebih khusus pada masa pandemi COVID-19 saat ini, (Hasanah *at al.* 2021). Adanya pengangguran produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menimbulkan kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.

Tabel 1.
Jumlah pengangguran terbuka Februari 2019 – Februari 2022

| Bulan | Tahun | Persen (%) |
|----------|-------|------------|
| Februari | 2019 | 4.98 |
| Agustus | 2019 | 5.23 |
| Februari | 2020 | 4.94 |
| Agustus | 2020 | 7.07 |
| Februari | 2021 | 6.26 |
| Agustus | 2021 | 6.49 |
| Februari | 2022 | 5.83 |

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2022

Tingkat pengangguran terbuka pada bulan Februari 2019 sebesar 4,98% dan pada bulan Agustus 2019 sebesar 5,23%. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka pada bulan Februari 2022 turun menjadi 5,83% dibandingkan pada bulan Februari 2021 sebesar 6,26%. Selain itu tingkat pengangguran pada bulan Agustus 2021 turun menjadi 6,49% dibandingkan pada Agustus 2020 sebesar 7,07%. Untuk mengatasi pengangguran dapat dilakukan salah satunya melalui kegiatan wirausaha. Wirausahawan menggunakan kemampuannya untuk memanfaatkan sumber daya yang terbatas, sehingga diharapkan dapat memiliki kehidupan yang lebih baik ke depannya. Adapun langkah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha muncul karena adanya dorongan untuk membuktikan secara langsung apa yang diperoleh dari pengetahuan dan informasi (Anand, 2020).

Minat berwirausaha dapat dimunculkan dalam diri mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi, karena tidak hanya diajarkan mengenai akuntansi tetapi juga akuntansi keperilakuan. Dalam akuntansi keperilakuan perilaku manusia menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal keputusan untuk menjadi seorang wirausaha. Minat berwirausaha dapat dijelaskan dalam *Theory Of Planned Behavior* (Ajzen, 1988). Menurut teori ini, niat berwirausaha ditentukan oleh tiga faktor yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Faktor lainnya menurut Wardani (2020) yaitu motivasi, kreatifitas, inovasi dan modal usaha secara serentak berpengaruh positif signifikan pada minat berwirausaha. Sementara menurut Agustin (2020), minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan dan norma subjektif. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini akan difokuskan pada motivasi diri, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan.

Tasidjawa (2021) mendefinisikan motivasi berwirausaha sebagai dorongan yang besar seorang individu untuk bekerja dan sadar bahwa terdapat keterkaitan antara wirausaha dengan diri sendiri. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) dijelaskan melalui konsep norma subjektif dimana adanya tekanan sosial baik dari dalam maupun luar individu akan mendorong seseorang melakukan sesuatu, misalnya adanya motivasi untuk berwirausaha. Oleh karena itu, semakin besar motivasi berwirausaha dari internal maupun eksternal pribadi seseorang semakin tinggi pula seseorang untuk berniat menjadi wirausahawan. Sejalan dengan penelitian Sintya (2019), Wardanai (2021), dan Agusmiati (2018)

menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Maka dapat dirumuskan hipotesis, yaitu H1: Motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.

Faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi pola pikir mahasiswa, terutama lingkungan keluarga. Secara tidak langsung orang tua dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha, (Sintya, 2019). Lingkungan keluarga dapat dikaitkan dengan *Theory Of Planned Behavior*, hal ini artinya bahwa semakin kuat dukungan dari keluarga, maka seseorang cenderung untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Dengan demikian, mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka akan dapat mempengaruhi apa yang diminati anak atau mahasiswa tersebut, (Wahyuningsih, 2020). Didukung penelitian dari Giantari & Ramantha (2019), serta Fathiyannida (2021) yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2018 FEB Unud diketahui bahwa mereka tidak mendapat dukungan dari orang tua. Maka dapat dirumuskan hipotesis, yaitu H2: Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.

Faktor berikutnya yaitu ekspektasi pendapat, yaitu harapan seseorang terhadap pendapatan yang akan diperolehnya dari hasil pekerjaannya (Sintya, 2019). Individu yang memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi dalam berwirausaha dibandingkan bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk berkarir menjadi wirausaha. Ekspektasi pendapatan dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang mana seseorang dengan keinginan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi tentunya cenderung akan mencari cara untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya dengan cara menjadi seorang wirausaha. Sejalan dengan penelitian Oktariana (2019) dan Madrianah (2020) bahwa terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Banyak yang beranggapan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha masih rendah dan cenderung tidak pasti, akan tetapi hasil dari berwirausaha tergantung dari bagaimana usaha seseorang dalam mewujudkan pendapatan yang tinggi. Oleh karena itu, ekspektasi pendapatan yang positif akan dapat menumbuhkan minat berwirausaha dari mahasiswa itu sendiri. Maka dapat dirumuskan hipotesis, yaitu H3: Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.

Pendidikan kewirausahaan juga menjadi salah satu faktor penting yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Upaya meningkatkan wirausahawan melalui pendidikan kewirausahaan yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud yaitu dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan. Mahasiswa dibekali ilmu mengenai wirausaha, kita-kita memulai wirausaha, serta tantangan dan resiko yang akan dihadapi. Selain itu, diselenggarakan pula seminar mengenai kewirausahaan. Hasil *tracer study* mencatat bahwa jumlah alumni berwirausaha sebanyak 14 orang dan bekerja sambil berwirausaha sebanyak 26 orang, dari total alumni sebanyak 40 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat dikaitkan dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) sesuai dengan konsep yang mengacu pada tekanan sosial yang muncul yaitu norma subjektif untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Sejalan dengan penelitian dari Yanti (2019), dan Ridwan (2020) bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Maka dapat dirumuskan hipotesis, yaitu H4: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh motivasi diri, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi. Penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana yang meliputi Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2018. Objek penelitian ini yaitu minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana yang dijelaskan melalui motivasi diri, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan. Variabel penelitian dibagi menjadi 2: variabel dependen yaitu minat berwirausaha mahasiswa program studi S1 akuntansi, dan variabel independent yang terdiri dari motivasi diri (X1), lingkungan keluarga (X2), ekspektasi pendapatan (X3), pendidikan kewirausahaan (X4). Penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada responden. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana yang berjumlah 235 mahasiswa. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 70 mahasiswa, yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang diukur dalam skala Likert dengan skala 4 poin. Sebagai instrument penelitian maka kuesioner perlu diuji kelayakannya dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y : Minat Berwirausaha
 A : Nilai Konstanta
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Koefisien Regresi
 X1 : Motivasi Diri
 X2 : Lingkungan Keluarga
 X3 : Ekspektasi Pendapatan
 X4 : Pendidikan Kewirausahaan
 ϵ : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.
Karakteristik Responden

| Nomor | Karakteristik Responden | Jumlah | |
|-------|-------------------------|-----------|--------------|
| 1 | Jenis Kelamin | Orang | Persentase % |
| | Laki-Laki | 19 | 27,1 |
| | Perempuan | 51 | 72,9 |
| | Jumlah | 70 | 100 |
| 2 | Angkatan Tahun 2018 | 70 | 100 |
| | Jumlah | 70 | 100 |

Sumber: Data Diolah, 2022

Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 70 responden yang merupakan mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. Persentase responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebesar 27,1 % dan persentase responden perempuan sebesar 72,9 %. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yang merupakan angkatan tahun 2018.

Pengujian instrument penelitian dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung nilai *Pearson Correlation*. Hasil uji validitas didapatkan bahwa variabel motivasi diri, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,30. Oleh karena itu hal ini membuktikan bahwa setiap pernyataan yang terdapat dalam instrument penelitian ini telah memenuhi syarat validitas data dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya uji reabilitas untuk mengetahui sejauh mana suatu instrument pada penelitian dapat digunakan serta dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa kelima variabel memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa pernyataan pada kuisioner dalam penelitian dapat dikatakan reliabel sehingga layak digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> | | |
|---|----------------|---------------------|
| <i>Unstandardized Residual</i> | | |
| N | | 70 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0 |
| | Std. Deviation | 2.90933253 |
| | Absolute | 0.083 |
| Most Extreme Differences | Positive | 0.061 |
| | Negative | -0.083 |
| Test Statistic | | 0.083 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber: Data Diolah, 2022

Koefisien *Asymp.Sig (2 tailed)* sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Oleh karena itu, data tersebut telah memenuhi syarat normalitas dan datatersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | <i>Collinearity Statistics</i> | |
|--------------------------|--------------------------------|-------|
| | <i>Tolerance</i> | VIF |
| Motivasi Diri | 0.284 | 3.515 |
| Lingkungan Keluarga | 0.658 | 1.521 |
| Ekspektasi Pendapatan | 0.474 | 2.11 |
| Pendidikan Kewirausahaan | 0.436 | 2.295 |

Sumber: Data Diolah, 2022

Nilai *tolerance* masing-masing variabel $> 0,10$ serta nilai VIF $< 10,00$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|---------------------------------|--------------------------------|--------|-------|
| 1 | (Constant) | | -0.295 | 0.769 |
| | Motivai Diri | 0.246 | 1.109 | 0.271 |
| | Lingkungan Keluarga | -0.061 | -0.417 | 0.678 |
| | Ekspetasi Pendapatan Pendidikan | -0.28 | -1.627 | 0.109 |
| | Kewirausahaan | 0.225 | 1.252 | 0.215 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Diolah, 2022

Nilai signifikan dari motivasi diri, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan dinyatakan $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel | B | Sig |
|--------------------------|--------|-------|
| Konstanta | 6,098 | 0,028 |
| Motivasi Diri | 0,478 | 0,018 |
| Lingkungan Keluarga | 0,015 | 0,919 |
| Ekspektasi Pendapatan | 0,205 | 0,359 |
| Pendidikan Kewirausahaan | 0,997 | 0,000 |
| F Hitung | 84,321 | |
| F sig. | 0,000 | |
| R square | 0,838 | |

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji sig. F sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel motivasi diri, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi. Diperkuat oleh nilai *R square* sebesar 0,838 artinya pengaruh motivasi diri, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi S1 Akuntansi sebesar 83,8 %. Sisanya sebesar 16,2% dipengaruhi model lain diluar model penelitian.

Pengaruh motivasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi S1 Akuntansi yang artinya H1 diterima. Hasil ini dapat diartikan apabila motivasi diri mahasiswa meningkat maka minat berwirausaha mahasiswa juga akan meningkat. Didukung penelitian dari Agusmiati (2018) dan Pradana (2020) yang menyatakan bahwa motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa program studi S1 Akuntansi menjadi pendorong yang kuat untuk menjadi seorang wirausaha.

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,919 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang artinya H2 ditolak. Hasil ini dapat diartikan apabila lingkungan keluarga memberikan dukungan yang positif belum tentu dapat

Pengaruh Motivasi Diri, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi, Teresia Novianti Wardan dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana

meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan karena orang tua yang tidak berwirausaha tidak akan memotivasi anaknya untuk menjadi seorang wirausaha serta tidak mendukung anaknya untuk berwirausaha. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Agusmiati (2018), dan Wahyuningsih (2020) bahwa minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga akan memberikan dukungan dan pengaruh terhadap minat tersebut.

Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,359 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang artinya H3 ditolak. Hasil ini dapat diartikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi namun nyatanya belum dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan karena tidak semua responden beranggapan bahwa dengan berwirausaha akan menghasilkan pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas, karena seperti yang kita ketahui pendapatan dalam berwirausaha pasti mengalami kenaikan dan penurunan tergantung daritinggi rendahnya permintaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Oktariana (2019) dan Madrinah (2020) bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha yang artinya H4 diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa maka minat berwirausaha mahasiswa juga akan meningkat. Sejalan dengan penelitian Pranoto (2018) dan Madrianah (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut Motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi diri dalam berwirausaha maka minat berwirausaha juga akan meningkat. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak selalu dapat berekspektasi pendapatan yang tinggi ketika membuka usaha. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi. Hal ini berarti bahwa dengan pendidikan kewirausahaan yang dimiliki, maka seorang mahasiswa akan lebih mudah memasuki dunia usaha karena telah mengetahui tentang strategi yang dilakukan dalam berwirausaha.

Dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana diharapkan agar lingkungan keluarga terutama orang tua hendaknya mendukung minat anaknya untuk menjadi seorang wiausaha tanpa harus berpatokan pada profesi yang dijalankan oleh orang tuanya. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan minat mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi untuk berwirausaha. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana diharapkan agar dapat menambah kegiatan seminar yang berkaitan dengan kewirausahaan serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mendorong minat mahasiswa khususnya Program Studi S1 Akuntansi dalam berwirausaha.

REFERENSI

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*.7(3):1-10.
- Agustin, R. R., Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan Dan Norma Subjektik Terhadap Minat Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Riset Akuntansi*. 9(4): 1-13.
- Ajzen, I. (1988), Attitudes, Personality, and behavior. Milton Keynes : Open University Press Dan Chicago, IL:Dorsey Press
- Anand, F., & Meftahudin. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*. 2(1): 1-16
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention : Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1): 12-25.
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspetasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*. 4(2): 45-57.
- Giantari, N. L. P. D., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*. 28(1): 1-15.
- Hasanah, F., Amin, M., & Anwar, S.A. (2021). Pengaruh Kreatifitas, Sikap Mandiri, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Riset Akuntansi*. 10(03):1-14.
- BPS. (2022). Jumlah Pengangguran Capai 8,75 Juta Orang per Februari 202. Diakses melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/05/jumlah-penganggurancapai-875-juta-orang-per-februari-2021/> pada tanggal 3 Desember 2021
- Madrianah & Verawaty. (2020). Analisis Pendidikan Kewirausahaan, Ekspetasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IBK Nitro Makassar. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 3(1): 1-12.
- Pranoto, D., Askandar, N.S & Affifudin. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA ANGKATAN 2014/2015. *E-Jurnal Riset Akuntansi*. 7(1): 67-77.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspetasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*. 1(1): 1-10.
- Wahyuningsih, R. (2020) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan*. 6(3): 38-47.
- Wardani, N. T., & Dewi, R.M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreatifitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. 9(1): 45-60.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. 2(2): 1-19.